

BAB 7

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

1. Keadaan hipoestrogen dapat menurunkan ketebalan lapisan transisional pada vesika urinaria *Rattus norvegicus*.
2. Ekstrak kacang tunggak (*Vigna Unguiculata*) dapat meningkatkan ketebalan lapisan transisional pada vesika urinaria *Rattus norvegicus* ovariektomi pada pemberian dosis 1,25 mg/kgBB/hari.
3. Peningkatan pemberian dosis ekstrak kacang tunggak (*Vigna Unguiculata*) yaitu 2,5 mg/kgBB/hari dan 5 mg/kgBB/hari akan bersifat antiestrogenik dan menurunkan ketebalan ketebalan lapisan transisional pada vesika urinaria *Rattus norvegicus* ovariektomi.

7.2 Saran

Saran-saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah dilakukan penelitian yang lebih dalam mengenai :

1. Pengaruh variasi dosis ekstrak kacang tunggak (*Vigna unguiculata*) terhadap ketebalan transisional pada vesika urinaria *Rattus norvegicus* dengan ovariektomi dengan lebih banyak dosis supaya dapat menentukan dosis efektif.

2. Pengaruh lama waktu pemberian ekstrak kacang tunggak (*Vigna unguiculata*) terhadap ketebalan transisional pada vesika urinaria *Rattus norvegicus* dengan ovariektomi.
3. Uji efek samping dan toksisitas dari ekstrak kacang tunggak (*Vigna unguiculata*) pada hewan coba untuk mengetahui kadar toksik dalam penggunaannya serta dilakukan penelitian lebih lanjut supaya dapat digunakan sebagai terapi sulih hormon alami pada wanita menopause.

